

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian tentang pola ruang dalam pada bangunan rumah tinggal tradisional Jawa, dilakukan dengan mengamati pola tata ruang dalam bangunan lewat gambar denah atau pengamatan langsung dan interview dengan penghuni untuk menggali data dokumenter, yaitu dengan metode penelitian survey analisis kualitatif

Teori metode dalam kajian ini merupakan penelusuran dari beberapa tahap untuk memecahkan masalah serta menentukan metode pendekatan agar sesuai dengan tujuan dari penelitian, yang kemudian dianalisis dengan teori yang sudah terdapat pada kajian teori untuk menjawab permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah. Penelitian ini mengkaji mengenai pola ruang dalam pada bangunan rumah tinggal yang memiliki arsitektur tradisional Jawa, pengamatan penelitian ini dapat dilakukan melalui pengamatan secara langsung dengan mewawancarai pemilik atau penghuni bangunan maupun lainnya dengan melalui denah bangunan rumah tinggal.

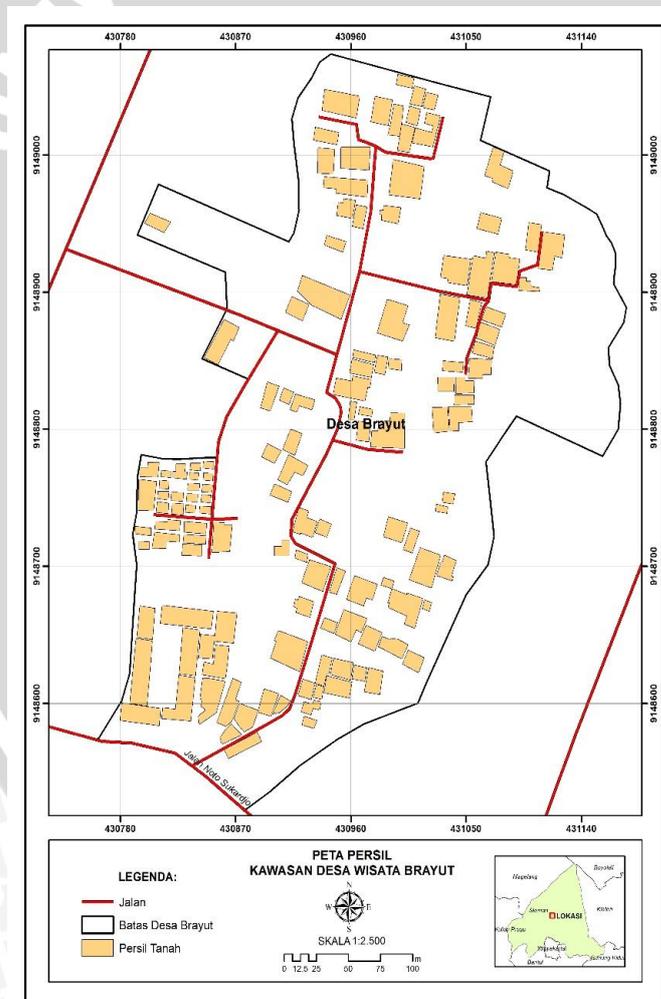
Pola tata ruang dalam bangunan dianalisis menggunakan denah bangunan, sehingga dapat menjawab pola tata ruang dalam yang terbentuk dalam bangunan dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil tersebut akan kembali dianalisis apakah terdapat perubahan pola tata ruang dalam, dan perubahan yang ditemukan masuk dalam temuan penelitian dan kembali dianalisis mengenai faktor yang menyebabkan perubahan pola tata ruang dalam bangunan sesuai teori yang digunakan berdasarkan dari variabel penelitian yang telah ditemukan

3.2 Objek dan Lokasi Studi.

Objek penelitian dalam penelitian ini antara lain tiga tipe rumah tinggal yang ada di Desa Brayut yang merupakan objek yang dijual berupa tipe rumah *Joglo*, *limasan* dan *Kampung*. Jumlah objek yang diteliti adalah sebanyak 19 rumah tinggal tradisional Jawa yang berlokasi di desa Brayut. Fokus dalam penelitian ini terdapat pada bangunan yang menggunakan arsitektur Tradisional Jawa yang sesuai dengan nilai historis Yogyakarta,

sehingga terpilih satu kawasan pedesaan dengan basis pertanian, yaitu Desa Brayut, Kecamatan Pendowoharjo, Kabupaten Sleman yang kini menjadi Desa Wisata. Penentuan lokasi berdasarkan pertimbangan :

1. Desa Brayut, Pendowoharjo, Sleman merupakan pedesaan dengan basis pertanian sesuai dengan historis Yogyakarta dengan mendapat banyak pengaruh arsitektur tradisional Jawa.
2. Kebudayaan serta adat istiadat Jawa yang masih dianut oleh masyarakat Desa Brayut maka dikembangkan menjadi Desa Wisata, dan Desa Brayut merupakan Desa Wisata Pertama di Yogyakarta.
3. Kawasan Desa Wisata Brayut terdapat rumah dengan arsitektur tradisional Jawa.

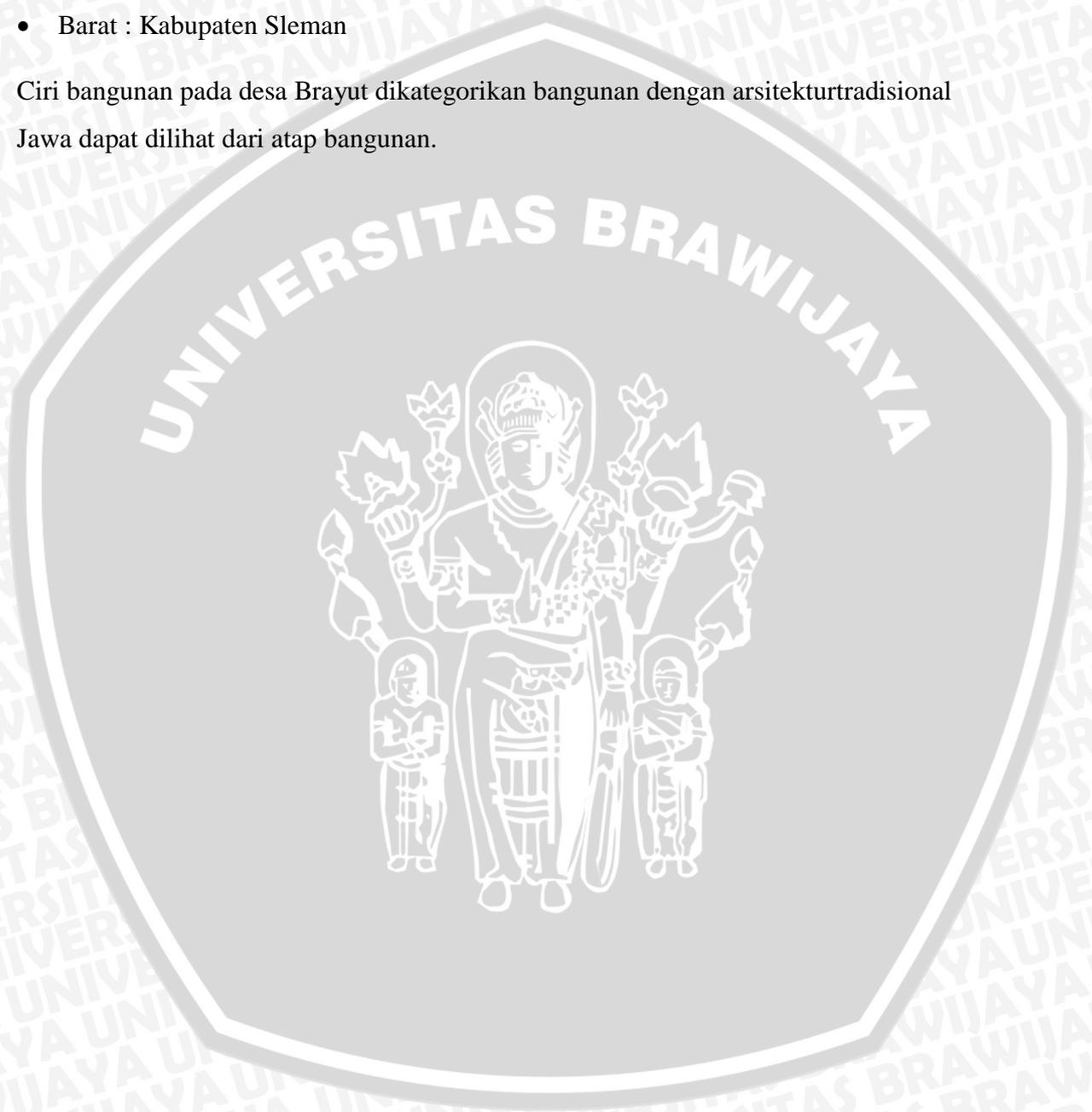


Gambar 3.1 Peta Persil Wilayah Desa Wisata Brayut

Lokasi desa Brayut berada di Kabupaten Sleman sisi utara dengan batas wilayah :

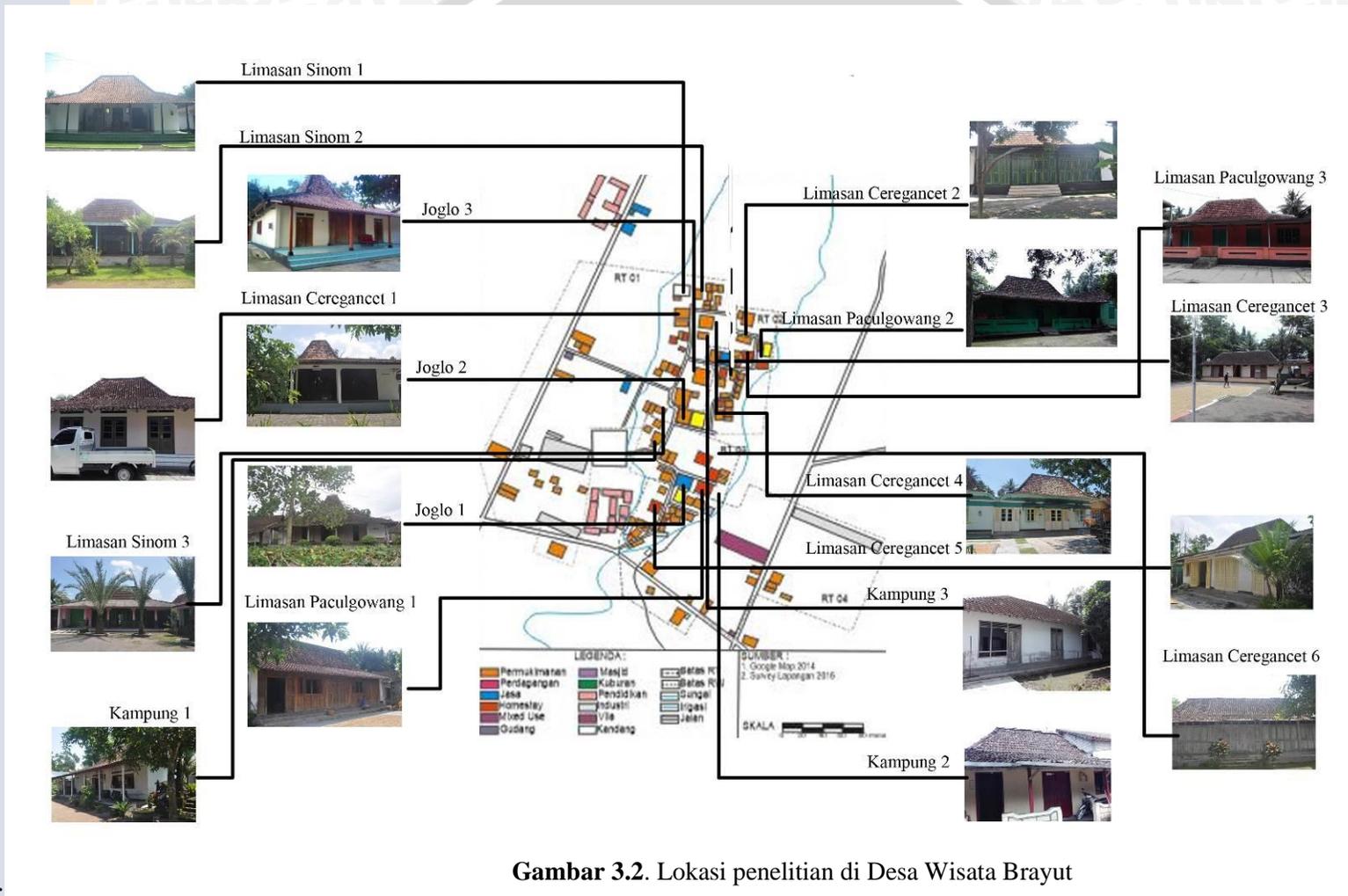
- Utara : Kecamatan Turi
- Timur : Kecamatan kaliurang
- Selatan : Kecamatan Ngaglik
- Barat : Kabupaten Sleman

Ciri bangunan pada desa Brayut dikategorikan bangunan dengan arsitektur tradisional Jawa dapat dilihat dari atap bangunan.



1.2 Kasus Bangunan

Penelitian ini mengambil Kawasan Desa Wisata Brayut (Gambar 3.2) sebagai lokasi penelitian



Gambar 3.2. Lokasi penelitian di Desa Wisata Brayut

Kriteria penentuan pada kasu bangunan yang akan diambil antara lain:

- a. Kasus bangunan yang diteliti berfungsi sebagai rumah tinggal yang terletak di Desa Wisata Brayut, Pendowoharjo, Sleman. Pemilihan ini didasarkan pada rumusan masalah dalam penelitian.
- b. Rumah Tinggal memiliki corak arsitektur Tradisional Jawa
- c. Bangunan masih dirawat, jika terdapat perubahan, perubahan dapat dilacak namun perubahan yang dilakukan idak dilakukan secara drastis
- d. Bangunan masih dihuni, sehingga dapat didapat informasi yang dibutuhkan sebagai penunjang penelitian
- e. Penghuni mengijinkan peneliti untuk melakukan pengamatan agar data yang didapat mengenai bangunan akurat, namun apabila peneliti tidak dapat masuk kedalam bangunan dengan alasan privasi pemilik rumah, diharap pemilik atau penghuni bangunan dapat menggambar denah rumah

Tabel 3.1 Data kasus objek bangunan

Tipe	Jenis	Kode	Pemilik	Tahun dibangun	Foto
Joglo	Joglo 1	J1	Pak Sudarmadi	1906	
	Joglo 2	J2	Ibu Arin	1908	

Lanjutan tabel 3.1

Tipe	Jenis	Kode	Pemilik	Tahun dibangun	Foto
	Joglo 3	J3	Pak Jhoni Iskandar	1916	
Limasan	Sinom 1	S1	Bapak Sastrowinatan	1920	
	Sinom 2	S2	Bapak Sugengwiyara	1924	
	Sinom 3	S3	Bapak Harjautama	1926	
Paculgowang 1		P1	Mbah roto	1932	

Lanjutan tabel 3.1

Tipe	Jenis	Kode	Pemilik	Tahun dibangun	Foto
	Paculgowang 2	P2	Ibu sastrojaman	1924	
	Paculgowang 3	P3	Bapak Suratman	1936	
	Ceregancet 1	C1	Pak Bambang	1921	
	Ceregancet 2	C2	Mbah Sutarmin	1936	
	Ceregancet 3	C3	Pak Mugiwanto	1931	

Lanjutan tabel 3.1

Tipe	Jenis	Kode	Pemilik	Tahun dibangun	Foto
Kampung	Kampung 1	K1	Pak Yatnodwiyoto	1940	
	Kampung 2	K2	Ibu suparjo	1939	
	Kampung 3	K3	Pak Suyitno	1945	

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Data Primer

Data Primer didapat dengan observasi, teknik observasi lapangan secara langsung yaitu dengan pengamatan kasus kasus rumah tinggal tradisional Jawa yang ada di Desa Wisata Brayut. Survey primer meliputi:

1. Observasi

Pengamatan langsung pada Kawasan Desa Wisata Brayut, Pendowoharjo, Sleman dengan objek penelitian rumah tinggal tradisional Jawa. Tujuan observasi merupakan untuk mengetahui kondisi rumah tinggal dengan tahapan :

- Pengamatan kondisi fisik dan nonfisik desa wisata Brayut
- Pengamatan pola tata ruang dalam rumah tinggal di Desa Wisata Brayut

Data yang didapat dalam observasi berupa denah dan dokumentasi gambar

1. Wawancara

Wawancara berfungsi untuk mengumpulkan informasi dari sumber yang terpercaya, antara lain dengan pihak –pihak:

- a. Pemilik rumah tinggal
- b. Juru kunci
- c. Pengelola administrasi setempat.
- d. Masyarakat setempat

Tabel 3.2 Data Primer

No	Sumber Data	Data	Kegunaan Data
1	Observasi	Denah Rumah	A. Menganalisa pola tata ruang dalam B. Menentukan tipe bangun tradisional Jawa
2	Wawancara	Data Rumah A. Alamat B. Nama Pemilik C. Fungsi D. Sejarah rumah (ada atau tidaknya perubahan)	Mendeskripsikan profil objek
		Latar belakang • Latar Belakang sosial dan Kepemilikan Budaya Masyarakat Ekonomi(Pekerjaan) Keyakinan	Menganalisa faktor perubahan yang terjadi berdasarkan kondisi sosial dan lingkungan masyarakat

3.3.2 Data sekunder

Data sekunder berupa pengumpulan data dari studi literatur yang mendukung penelitian baik dari jurnal ilmiah atau buku cetak, sehingga teori yang didapat dapat digunakan untuk menganalisis hasil yang ada. Data tersebut meliputi data mengenai pola tata ruang arsitektur, arsitektur tradisional Jawa, dan perubahan pola tata ruang dalam arsitektur

Tabel 3.3 Data Sekunder

No	Sumber Data	Data	Kegunaan Data
1	Literatur	Teori pola tata ruang dalam, arsitektur Tradisional	Tinjauan pustaka, alat analisis data.
	Karya Ilmiah	Penelitian Terdahuu mengenai pola tata ruang, arsitektur tradisional Jawa, Faktor perubahan	Alat bantu dalam menganalisis data

3.4 Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

3.4.1 Tahap Persiapan

Tahap awal diperlukan sebagai persiapan awal penelitian yang meliputi:

- A. Observasi awal mencari kawasan di Yogyakarta yang memiliki rumah tinggal dengan arsitektur Tradisional Jawa, selanjutnya mengamati kondisi fisik bangunan untuk mendapatkan gambaran awal dalam penelitian.
- B. Mendeskripsikan isu, permasalahan, tujuan serta manfaat penelitian tentang rumah tinggal arsitektur tradisional jawa di Desa Brayut.
- C. Mengumpulkan teori yang relevan yang terkait dengan fokus penelitian.
- D. Merencanakan metode pengumpulan data yang berupa instrumen penelitian berupa wawancara yang berisi nama, pemilik, alamat, fungsi, perubahan ruang (jika ada).
- E. Menganalisa data yang didapat berdasarkan variabel yang sudah ditetapkan sebelumnya.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terbagi dalam pengambilan data primer dan data sekunder:

A. Metode Pengumpulan Data Primer

Data Primer berupa observasi langsung pada lokasi rumah tinggal Tradisional Jawa yang ada di Desa Brayut, dengan pengambilan data awal berupa kebutuhan awal pada tahap persiapan awal. Data yang dibutuhkan pada saat observasi lapangan merupakan dokumentasi berupa foto bangunan, serta gambar denah awal dan perubahan jika ditemukan masing-masing bangunan. Data Primer lainnya berupa wawancara penghuni atau pemilik rumah untuk memberikan informasi tentang bangunan mengenai sejarah bangunan apakah mengalami perubahan pola ruang dalam atau masih asli.

B. Metode Pengumpulan Data Sekunder

Data Sekunder dibutuhkan untuk menunjang penelitian, data primer didapat dari jurnal yang memiliki tema yang sesuai dengan penelitian, sehingga teori yang didapat dari pustaka dapat membantu dalam menganalisis data yang didapat.

3.4.3 Tahap Evaluasi dan Penyempurnaan data

A. Tahap Evaluasi

Tahap ini merupakan tahap mengkoreksi ulang data-data yang telah didapatkan, dan melakukan pengecekan informasi tidak hanya kepada satu responden tetapi juga kepada responden lainnya yang berkompeten mengecek keaslian data. Hal ini penting dilakukan agar apabila ada data yang salah dapat segera dikoreksi, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya validitasnya.

B. Tahap penyempurnaan data

Tahap ini merupakan tahap untuk menyempurnakan data yang telah didapatkan. Seperti data gambar denah yang masih berupa sketsa digambar kembali agar memudahkan pembaca saat ditampilkan dalam laporan penelitian.

3.5 Variabel

Variabel berfungsi untuk memudahkan peneliti untuk mengkaji pola tata ruang dalam rumah tinggal Tradisional Jawa di Desa Wisata Brayut Terdapat dua rumusan masalah penelitian, sehingga untuk menjawab rumusan masalah pertama penentuan variabel dilakukan mengkaji teori mengenai karakteristik pola ruang dalam bangunan tradisional Jawa dengan teori pola tata ruang dalam.

Tabel 3.4 Variabel Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Teori	Keterangan
1	Tipologi rumah tinggal tradisional Jawa		Ronald (2005) Wibawa (2005) Orbita (2012)	Rumah tinggal tradisional jawa terbagi atas <i>Joglo</i> , <i>Limasan</i> , dan <i>Kampung</i>
2	Fungsi ruang rumah tinggal tradisional Jawa		Ronald (2005) Wibawa (2005)	Fungsi ruang rumah tinggal sesuai dengan ruang yang digunakan
3	Orientasi rumah tinggal tradisional Jawa	Orientasi <i>mikrokosmos</i> Orientasi <i>mezokosmos</i>	Ronald (2005) Kartono (2005)	Orientasi pada ruang dalam bangunan Orientasi pada bangunan dengan tapak bangunan
4	Zonasi rumah tinggal tradisional Jawa		Ronald (2005) Wibawa (2005)	Zona pada Rumah Tradisional terbagi menjadi Publik, semi publik, privat 2, privat 1
5	Hirarki rumah tinggal	linier	Ronald (2005)	Setiap bangunan

Lanjutan tabel 3.4

No	Variabel	Sub Variabel	Teori	Keterangan
	tradisional Jawa	<i>Oposisi binair</i>	Kartono (2005)	rumah Jawa memiliki hirarki dari kepentingan umum ke penting pribadi
6	Elemen Pembentuk ruang		Riani el al (2013)	Elemen pembatas pembentuk ruang

Pengambilan Variabel selanjutnya dilakukan untuk menjawab rumusan masalah kedua mengenai faktor perubahan tata ruang pada rumah tinggal arsitektur tradisional Jawa di desa Wisata Brayut dengan menggunakan teori perubahan.

Berdasarkan pada proses review teori, maka ditemukan variabel analisa penelitian dalam tabulasi sebagai berikut

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam survei langsung, instrumen pengumpulan data memiliki kegunaan sebagai alat untuk mempermudah dalam proses pengumpulan data ketika berada di lapangan. Adapun instrument pengumpulan data yaitu :

1. Kamera sebagai alat untuk merekam dan memotret objek yang perlu untuk diabadikan.
2. Lembar catatan dan kertas gambar, sebagai alat untuk mencatat dan menggambar sketsa objek.
3. Alat ukur bisa berupa meteran sebagai alat untuk mengukur objek
4. Lembar ceklis observasi sebagai alat untuk mengoreksi data.

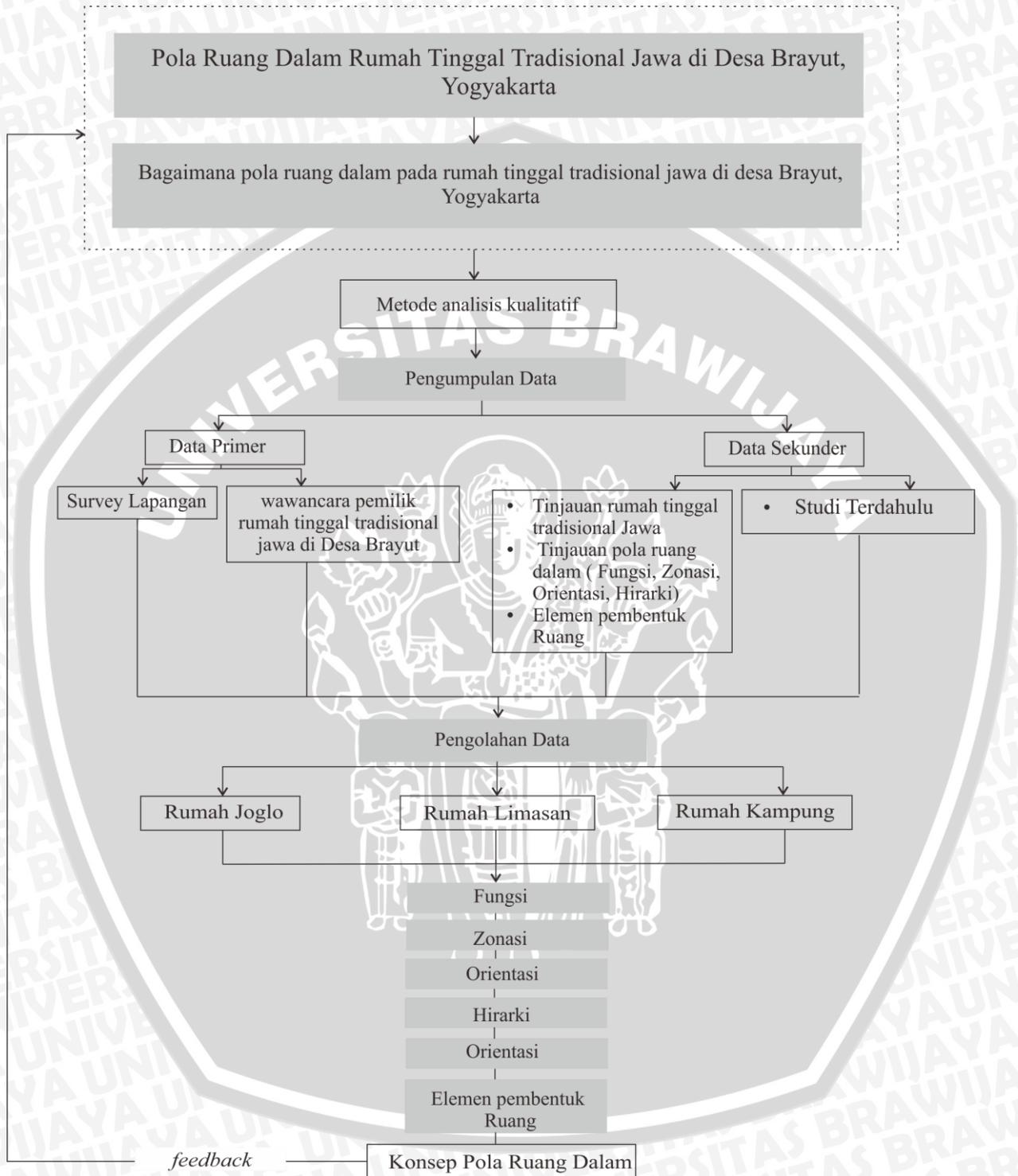
Tabel 3.5 Desain Survei

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Analisa	Jenis Data	Sumber data	Cara pengumpulan data	Output
1	Mengetahui pola tata ruang dalam bangunan tradisional Jawa	Tipologi rumah tinggal tradisional Jawa		Analisis kualitatif	Tipologi jenis rumah tinggal yang berada pada lokasi studi	Observasi Wawancara	Studi data Primer	Mengetahui tipe rumah tinggal rumah tradisional Jawa yang ada pada lokasi studi
		Fungsi ruang pada pola ruang dalam rumah tinggal tradisional Jawa		Analisis kualitatif	Kegunaan fungsi ruang pada masing-masing objek penelitian	Observasi Wawancara	Studi data Primer Studi data Sekunder	Mengetahui kegunaan masing-masing ruang pada setiap objek studi
		Hirarki	Linier	Analisis kualitatif	Tingkatan pada pola ruang dalam secara linier	Observasi Wawancara	Studi data Primer	Perkembangan dan perubahan yang terjadi pada pola tata ruang dalam bangunan.
			<i>Oposisi Binair</i>	Analisis kualitatif	Tingkatan ruang secara pembagian <i>dualisme</i> .	Observasi Wawancara	Studi data Primer	Perkembangan dan perubahan yang terjadi pada pola tata ruang dalam bangunan berkaitan dengan tingkatan bangunan secara pembagian <i>dualisme</i> .
		Zona	<ul style="list-style-type: none"> • Publik • Semi publik • Privat (1) • Privat (2) 	Analisis kualitatif	Zoning ruang bangunan dan perubahan yang ada pada bangunan	Observasi Literatur	Studi data Primer Studi data Sekunder	Perkembangan dan perubahan yang terjadi pada pola tata ruang dalam bangunan.
		Orientasi	Mikrokosmos	Analisis kualitatif	Orientasi pada ruang dalam bangunan	Observasi Literatur	Studi data Primer Studi data Sekunder	Perkembangan dan perubahan yang terjadi pada pola tata ruang dalam bangunan.

Lanjutan tabel 3.5

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Analisa	Jenis Data	Sumber data	Cara pengumpulan data	Output
1	Mengetahui pola tata ruang dalam bangunan tradisional Jawa	Mezokosmos		Analisis kualitatif	Orientasi bangunan terhadap tapak	Observasi Literatur	Studi data Primer Studi data Sekunder	Perkembangan dan perubahan yang terjadi pada pola tata ruang dalam bangunan yang berkaitan dengan orientasi <i>mezokosmos</i> serta peran dan makna simbol
		Elemen pembentuk ruang	Elemen vertikal	Analisis kualitatif	Elemen yang membentuk ruang baik pas fungsi, zonasi, orientasi dan hirarki secara vertikal	Observasi Literatur	Studi data Primer Studi data Sekunder	Mengetahui elemen pembentuk ruang secara vertikal pada setiap variabel penelitian

3.7 Kerangka Metode Penelitian



Gambar 3.5 Kerangka metode penelitian